

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian:

AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL: Analisis Interaksi Sosial dalam Modernisme dan Budaya Toraja di Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera

Jenis Observasi: Observasi non-partisipatif

Lokasi Observasi: Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera dan lingkungan masyarakat sekitar

Tujuan Observasi:

Untuk memperoleh data empiris mengenai peran agama sebagai institusi sosial, bentuk interaksi sosial jemaat, solidaritas sosial, pengaruh modernitas, serta keberlangsungan budaya Toraja dalam kehidupan jemaat.

No	Pernyataan Observasi	Ya	Tidak
1	Jemaat saling berinteraksi sebelum dan sesudah ibadah		
2	Gereja menjadi ruang utama pertemuan sosial jemaat		
3	Terjadi komunikasi lintas usia dalam jemaat		
4	Jemaat menunjukkan sikap saling membantu dalam kegiatan gereja		
5	Nilai gotong royong tampak		

	dalam kegiatan jemaat		
6	Solidaritas jemaat terlihat dalam peristiwa duka dan sukacita		
7	Jemaat aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan dan sosial		
8	Teknologi digunakan dalam ibadah		
9	Penggunaan teknologi memengaruhi pola interaksi sosial jemaat		
10	Budaya Toraja hadir dalam kehidupan gereja		
11	Kegiatan adat memengaruhi kebersamaan jemaat		
12	Terlihat perpaduan nilai keagamaan dan budaya dalam kehidupan jemaat		

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian:

AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL: Analisis Interaksi Sosial dalam
Modernisme dan Budaya Toraja di Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera

Jenis Wawancara: Semi-terstruktur

Informan: Pendeta, Majelis Jemaat, Kepala Lingkungan/Dusung Bera, RT Bera
dan Anggota Jemaat Kalvari Bera

A. Agama sebagai Institusi Sosial

1. Bagaimana peran gereja dalam kehidupan sosial jemaat?
2. Apakah gereja masih menjadi ruang utama perjumpaan sosial jemaat?
3. Bagaimana peran ibadah dalam membentuk relasi antarjemaat?
4. Apakah gereja masih menjadi pusat kebersamaan sosial jemaat?

B. Perubahan Sosial

1. Perubahan sosial apa yang dirasakan jemaat?
2. Bagaimana pengaruh perubahan sosial terhadap relasi sosial jemaat?
3. Apakah perubahan tersebut lebih banyak membawa tantangan atau manfaat?
4. Bagaimana jemaat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial?

C. Interaksi Sosial

1. Bagaimana bentuk interaksi antarjemaat?
2. Apakah terjadi perubahan pola interaksi sosial?
3. Bagaimana relasi antar generasi dalam jemaat?
4. Apakah interaksi jemaat bersifat komunal atau individual?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Pernyataan Observasi	Ya	Tidak
1	Jemaat saling berinteraksi sebelum dan sesudah ibadah	✓	
2	Gereja menjadi ruang utama perjumpaan sosial jemaat	✓	
3	Terjadi komunikasi lintas usia dalam jemaat	✓	
4	Jemaat menunjukkan sikap saling membantu dalam kegiatan gereja	✓	
5	Nilai gotong royong tampak dalam kegiatan jemaat	✓	
6	Solidaritas jemaat terlihat dalam peristiwa duka dan sukacita	✓	
7	Jemaat aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan dan sosial	✓	
8	Teknologi digunakan dalam	✓	

	ibadah		
9	Penggunaan teknologi memengaruhi pola interaksi sosial jemaat	✓	
10	Budaya Toraja hadir dalam kehidupan gereja	✓	
11	Kegiatan adat memengaruhi kebersamaan jemaat	✓	
12	Terlihat perpaduan nilai keagamaan dan budaya dalam kehidupan jemaat	✓	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Saldi Alla Padang: Pimpinan Majelis Jemaaat kalvari Bera	1. Bagaimana Peran Gereja Dalam Kehidupan Sosial	Ya, Peran gereja dalam kehidupan sosial tentu sangat penting sebagai sarana atau tempat pembanaan iman dan tentunya ini yang paling utama dan juga berperan sebagai tempat untuk kebersamaan dan kepedulian sosial kepada Jemaat. Susimo to tu dirasakan inde jemaat bera.
	2. Apa perubahan sosial yang dirasakan jemaat?	Perubahan dapat dilihat dari pola hidup jemaat yang berbedah dengan keadaan yang dulu, yanna dolona yatu kehidupan jemaat tentu dirasakanmo tu kesederhanaanna dan tentu kamu juga meraasakan hal yang demikian. Seiring dengan berjalannya waktu, perubahan itu sudah

		mulai terlihat dari pola kehidupan jemaat yang semakin modern serta penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari terutama pada saat ibadah.
	3. Bagaimana sikap gereja terhadap modernisme	Tentu gereja berusaha memanfaatkan modernisme atau kemodernan ini secara positif tanpa meninggalkan nilai-nilai Kristen.
Feronika Patu: Majelis Jemaat / sekretaris Jemaat	1. Bagaimana ibadah membentuk relasi antarjemaat?	Tentu ibadah atau gereja menjadi sarana yang penting untuk mempererat hubungan antarjemaat karena jemaat yang ada di Kalvari Bera tentu kita tahu bahwa mereka jarang bertemu karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk bisa saling berinteraksi setiap saat oleh karena suatu pekerjaan dan juga jarak

		rumah jemaat satu dengan yang lainnya berjauhan.
	2. Apakah terjadi pola interaksi sosial?	Ya, tentu pola interaksi sosial sangat dirasakan pada saat ini, sekarang pola interaksi sudah banyak dilakukan pada media digital selain pertemuan langsung. Sedangkan mak rapat na biasa melalui media (zoom).
	3. Bagaimana solidaritas jemaat saat ini?	Solidaritas jemaat masih ada terutama Ketika ada anggota yang mengalami duka atau kesulitan, namun sudah tidak terlalu kompak karena keadaan dan pekerjaan.
Yosep sello': Anggota Jemaaat / Tokoh masyrakat	1. Bagaimana interaksi jemaat dengan masyarakat?	Ya begitumi tentu jemaat dari kalvari bera terlihat aktif berinteraksi dengan masyarakat yang lainnya baik dari gotong royong maupun kalau ada orang yang membutuhkan atau perlu bantuan. Biasa ku

		<p>tiro tu jemaat aktif dalam masyarakat. Terlebih pendeta dengan majelis yang aktif berkunjung Ketika ada seseorang yang mengalami sesuatu hal.</p>
	<p>2. Apakah ada dampak perubahan sosial bagi jemaat?</p>	<p>Tentunya perubahan membawa kemudahan, namun jemaat tetap perlu menjaga nilai kebersamaan</p>
<p>Sarce Kalangie: Anggota Jemaat / ketua RT</p>	<p>1. Bagaimana peran adat dalam membangun solidaritas sosial?</p>	<p>Dapat dilihat dari peran jemaat sebagai masyarakat bahwa budaya Toraja masih berperan kuat dalam membangun kebersamaan dan solidaritas jemaat</p>
	<p>2. Bagaimana pengaruh modernisasi atau kemodernan terhadap budaya Toraja</p>	<p>Hidup modern mempengaruhi kehidupan bahkan sangat mempengaruhi terutama dalam penggunaan HP ataupun media sosial, terutama dalam acara adat baktu jo raka to'tomate baktu to</p>

		<p>ma'panika, nilai-nilai atau budaya sudah hampir terkubur napobua' to ma' HP (Konten). Tetapi yah, nilai-nilai pada saat ini masih terlihat tapi iyo sus imo tu di tiro sia di alami totemo.</p>
<p>Haryanto Sulu' Padang: Kepala Lingkungan / Kepala Dusun Bera</p>	<p>1. Bagaimana peran adat dalam membangun solidaritas sosial?</p>	<p>Melalui adat Toraja menjadi sarana yang sangat penting untuk memperkuat solidaritas atau kebersamaan sosial masyarakat tetapi karena pada saat ini masyarakat di tempat kita pada sudah kurang, budamo tu male lako morowali yah solidaritas sudah mulai menurun namun tetap terlihat.</p>
	<p>2. Bagaimana hubungan gereja dengan dengan Jemaat</p>	<p>Gereja dan budaya berjalan berdampingan dan tentu saling mendukung dalam kehidupan bermsyarakat dan berjemaat.</p>